

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Guna memperoleh suatu data yang akan digunakan untuk menyusun skripsi ini dan untuk mendukung penelitian yang valid maka penulis menggunakan metode serta data yang diperlukan dalam penelitian. Pada penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan jenis penelitiannya yaitu penelitian deskriptif. Dimana pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, yang mana penulis ingin memaparkan secara alami, dimulai dari data sebelum tindakan, selama tindakan dan sesudah dilakukan tindakan penelitian. Penelitian ini dilakukan guna untuk menghasilkan data deskriptif terkait fakta yang tertulis ataupun wawancara langsung oleh pihak lembaga yang diteliti.<sup>34</sup> Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif guna untuk mengetahui cara penyelesaian kredit macet dalam pengembalian modal kerja pada koperasi.

Metode penelitian kualitatif yaitu penelitian untuk meneliti objek alamiah, yang mana peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi serta hasil penelitian kualitatif lebih ditekankan pada generalisasi.<sup>35</sup> Selain itu penelitian kualitatif pada

---

<sup>34</sup> Sumardi Surya Brata, *Metode Penelitian* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2000), hlm.18

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm.1

konteks khusus alamiahnya dengan memanfaatkan metode ilmiah.<sup>36</sup> Penelitian ini bersifat deskriptif maksudnya pada penelitian ini memberikan data yang berkembang ditengah masyarakat sehingga dengan adanya penelitian ini diharapkan bisa mendapatkan gambaran secara menyeluruh, lengkap serta objek penelitiannya sistematis.

Sedangkan pada penelitian ini merupakan suatu upaya yang dilakukan guna mendapatkan fakta serta prinsip secara sistematis dan hati hati untuk mewujudkan kebenaran data penelitian.<sup>37</sup>Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif maka peneliti haruslah memenuhi karakteristik yang telah ditentukan yaitu penelitian sebagai instrument kunci yang mana peneliti harus terjun langsung ke lembaga, hasil penelitiannya haruslah bersifat deskriptif, harus ada batasan masalah dalam fokus penelitiannya, hasil penelitian harus disepakati oleh peneliti dan orang yang terkait didalam objek penelitian, dan yang terakhir pada analisis data haruslah membangun teori dengan hasil dari observasi terhadap lembaga tersebut.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian Menurut Sukardi yaitu situs atau tempat dimana terjadinya proses penelitian dilakukan, dimana tempat penelitian dapat bervariasi tergantung dari bidang ilmu si peneliti.<sup>38</sup>Lokasi penelitian penulis ini bertempat di Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra

---

<sup>36</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 6

<sup>37</sup> Suharsimi Arikunto, *Managemen Penelitian*,(Jakarta:PT.Renika Cipta,1993), Cet Ke 2 hlm. 309

<sup>38</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Prakteknya*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hlm. 65

Utama Mandiri Doroampel Tulungagung. Pemilihan lokasi di kedua koperasi tersebut karena objek permasalahan pada penelitian ini ada di dua lembaga koperasi tersebut maka dari itu peneliti memilih Kopwan Mawar Bangkit dan KSU Mitra Utama Mandiri sebagai objek penelitian.

### **C. Kehadiran Peneliti**

Pada penelitian ini, penulis sebagai pengumpul data dari lembaga yang menjadi objek penelitiannya. Kehadiran peneliti di Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung diketahui keberadaannya serta disana penulis melakukan wawancara langsung kepada ketua koperasi dan juga teller Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung. Maka dari itu kehadiran peneliti sangatlah penting, peneliti juga sebagai pengumpul data secara langsung melalui observasi yang mendalam.<sup>39</sup> Pada tanggal 23 November 2020 peneliti datang pertama kali di Kopwan Mawar Bangkit Blitar dengan membawa surat ijin penelitian. Peneliti melakukan tinjauan lokasi serta peneliti melakukan penelitian guna untuk membuat latar belakang. Setelah itu peneliti bertemu dengan ketua Kopwan Mawar Bangkit yang bernama Ibu Siti Rahayu.

Disana peneliti melakukan observasi dengan Tanya jawab guna untuk memperoleh data data yang actual. Pada tanggal 26 Desember 2020 peneliti melakukan penelitian ke tempat kedua yaitu KSU Mitra Utama Mandiri Doroampel Tulungagung. Pada saat observasi peneliti membawa

---

<sup>39</sup> Lexy j. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 169

surat izin observasi untuk diberikan kepada lembaga koperasi tersebut. Kemudian peneliti bertemu dengan ketua koperasi yang bernama Bapak Saik Saiful Hadi. Disana peneliti melakukan observasi objek kedua untuk memperoleh data data guna untuk menggali data dalam waktu yang tepat serta sesuai dengan informasi yang diperolehnya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Sumber data utama dari penelitian kualitatif yaitu pengumpulan data menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder. Penelitian kualitatif pada temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistic dan hitungan.<sup>40</sup>Data merupakan bahan keterangan tentang suatu objek penelitian.<sup>41</sup>Maka data yang dikumpulkan dalam penelitian yaitu hasil penelitian secara langsung yaitu kerangka operasional Koperasi Wanita Mawar Bangkit dan KSU Mitra utama mandiri, serta data yang mendukung tentang fokus permasalahannya. Sumber data primer merupakan sumber yang memberikan data langsung kepada pengumpul data, sedangkan sumber data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data.<sup>42</sup>Sumber data yang dikumpulkan yaitu :

- a. Data primer merupakan data yang didapat dari subjek penelitian mengenai penyelesaian kredit macet dalam pengembalian modal kerja (studi kasus Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri

---

<sup>40</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2012), hlm. 60

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm.123

<sup>42</sup> Komariah, Riduwan (ed), *Metodologi Penelitian kualitatif Bandung: alfabeta 2011...*, hlm. 14

Tulungagung ). Disini penulis mengumpulkan data data primer dari ketua koperasi, dan dokumentasi terkait pengembalian modal kerja pada Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung.

- b. Data sekunder didapatkan oleh peneliti dari sumber tertulis yang ada di Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung. Kemudian data yang diperoleh tersebut dikumpulkan oleh peneliti melalui sumber sumber yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder merupakan data pendukung dari data primer. Data sekunder meliputi tindakan, dokumentasi serta sumber tertulis langsung, serta arsip arsip dari Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung yang dibutuhkan dalam penelitian. Data sekunder meliputi profi lembaga, struktur organisasi lembaga serta informasi produk.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pada teknik penungumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara yaitu :

- a. Interview adalah merupakan teknik mengumpulkan data melalui wawancara dengan pihak lembaga, yang dilakukan dengan sistematis dengan bertatap muka antara peneliti dengan responden.<sup>43</sup> Interview dilakukan secara langsung dengan pihak lembaga yang mengurus tentang keuangan koperasi serta kredit macet yang terjadi di Koperasi

---

<sup>43</sup> Muhammad Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galio Indonesia, 1998), hlm. 212

Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung.

- b. Dokumentasi merupakan teknik yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui laporan tertulis oleh peneliti, yang berisi tentang pemikiran terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan, Pada dokumentasi ini peneliti haruslah mencari data ataupun variabel berupa catatan, notulen rapat dan agenda.<sup>44</sup>
- c. Observasi merupakan teknik pengamatan sendiri, dimana pengumpulan datanya dilakukan selama sehari-hari secara langsung dilapangan berkaitan dengan penyelesaian kredit macet Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung.<sup>45</sup> Dengan menggunakan metode observasi, maka peneliti dapat melakukan pengamatan dengan sistematis secara langsung tentang cara penyelesaian kredit macet yang terjadi pada saat itu. Didalam penelitian ini menggunakan observasi dimana peneliti melakukan pengamatan sebagai sumber data penelitian.<sup>46</sup> Pada observasi dilakukan dengan mencatat fenomena yang diselidiki.<sup>47</sup>

---

<sup>44</sup> SuharsiniArikunto, *Produser Penelitian*, (Jakarta: rineka 1998), hlm. 236

<sup>45</sup> Saifudin Azmar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 149

<sup>46</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 310

<sup>47</sup> Sutrisno Hadi, *Metode Research 1* (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM, 1973), hlm. 159

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini dilakukan secara deskriptif yang memiliki tujuan untuk menggambarkan secara akurat mengenai fakta serta populasi yang diteliti. Analisis data merupakan suatu cara untuk bekerja dengan menggunakan data dengan memilah serta menemukan data yang penting dan dapat menyimpulkan kepada orang lain. Dalam data yang terkumpul didalam penelitian ini dianalisa cara deskriptif. Dimana metode deskriptif merupakan metode guna untuk meneliti objek dimasa sekarang.<sup>48</sup> Penulis menggambarkan bagaimana cara penyelesaian kredit macet di Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung serta implikasi mengenai pengembalian modal kerja pada Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung.

Sebelum melakukan analisis yang mendalam dengan koperasi Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung peneliti telah melakukan analisis data. Namun fokus penelitian yang didapatkan masih bersifat sementara dan akan dikembangkan lagi setelah peneliti terjun langsung di lembaga. Proses analisis data dilakukan dengan cara menggumpulkan data serta menganalisis data yang didapat dari lembaga. Analisis data dapat dilakukan dengan cara reduksi data, sajian data, dan verifikasi simpulan data, berikut penjelasannya :

---

<sup>48</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Galia Indonesia, 1988), hlm 63.

1. Reduksi data yaitu proses memilih, pengabstrakan serta transparansi data dari pencatatan lapangan. Tahap ini memfokuskan hal penting dan membuang yang tidak perlu digunakan dalam penelitian.<sup>49</sup> Pada reduksi data ini peneliti melakukan sebuah langkah living data dan living out dari hasil wawancara maupun dokumentasi. Proses ini dilakukan terus menerus sejak pengumpulan data dari awal hingga akhir penelitian.
2. Sajian data yaitu proses pengorganisasian data sehingga peneliti bisa dengan mudah menganalisis serta menyimpulkan. Penyajian data pada penelitian ini berbentuk uraian seperti gambar dan tabel. Semua ini disesuaikan dengan jenis data yang terkumpul melalui observasi , wawancara oleh pihak lembaga maupun dengan cara dokumentasi.
3. Simpulan data yaitu suatu langkah ketiga pada proses analisis. Pada simpulan data dengan cara memeriksa serta menguji kebenaran data yang telah disimpulkan sesuai dengan fokus penelitian. Pada simpulan ini peneliti haruslah mencocokkan data dengan catatan guna untuk melakukan penarikan simpulan awal.

### **G. Pengecekan Keabsahan Temuan**

Pengecekan keabsahan data dapat diamati langsung oleh peneliti.

Menurut Nasution guna memperoleh data haruslah mengacu pada kebenaran data yang diperoleh.<sup>50</sup> Menurut Djarm'an Satori dan Aan

---

<sup>49</sup> Miles & Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1992), hlm. 16-20

<sup>50</sup> Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Jemmars, 1991), hlm. 57

Komariah dalam penelitian kualitatif terdapat empat uji keabsahan penelitian, yaitu:<sup>51</sup>

1. Memperpanjang waktu kehadiran

Peneliti haruslah memperpanjang kehadiran guna pengumpulan data segera terselesaikan. Peneliti pada proses pengumpulan data terjun langsung di Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung secara bergantian waktunya sebagai lokasi yang ditentukan serta melakukan pengecekan validasi data guna untuk menghindari kebohongan serta ketidaksengajaan.

2. Ketekunan pengamatan

Pada ketekunan penelitian pengamatan yang diteliti haruslah berkesinambungan. Ketekunan pengamatan menemukan unsur yang relevan dengan persoalannya dan kemudian peneliti memusatkan diri dengan hal tersebut secara rinci. Dengan menggunakan cara tersebut pastilah kepastian data dapat direkam secara sistematis. Ketekunan penelitian bisa diperoleh dengan cara membaca buku referensi ataupun dokumentasi temuan yang telah diteliti. Dengan membaca berbagai referensi maka pastilah peneliti akan semakin luas pengetahuannya, sehingga bisa digunakan untuk memeriksa data apakah data yang diperoleh itu valid ataupun benar.

---

<sup>51</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 164-167

### 3. Triagulasi

Triagulasi merupakan sebuah pelaksanaan keabsahan data serta memanfaatkan data lainnya guna untuk keperluan pengecekan data.<sup>52</sup> Dengan menggunakan triagulasi peneliti bisa dengan mudah untuk menarik kesimpulan dari beberapa sudut pandang, sehingga kebenaran data bisa diterima dengan baik. Teknik triagulasi dalam penelitian ini ada dua macam antara lain :

#### a. Triagulasi dengan sumber data

Dengan cara membandingkan data yang diperoleh pada teknik yang berbeda didalam sebuah fenomena yang sama. Peneliti juga melakukan perbandingan serta pengecekan kepercayaan informasi yang didapatkan melalui cara yang berbeda dalam metode kualitatif.<sup>53</sup>

#### b. Triagulasi menggunakan metode

Dengan cara membandingkan data yang didapatkan dimana teknik pengumpulannya sama namun dari berbagai sumber. Maka, data yang didapatkan kemudian didiskusikan kepada sumber data yang menjadi informasi guna mendapatkan keabsahan data .

### 4. Pembahasan Sejawat

Pada pembahasan sejawat akan memperoleh masukan seperti saran, kritik, serta arahan sebagai sebuah pertimbangan dalam proses

---

<sup>52</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm.333

<sup>53</sup> M. Burhan Bungin, *penelitian kualitatif, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hlm. 256

pengumpulan data serta analisis sementara hingga analisis akhir. Pada teknik ini bisa dilakukan dengan memaparkan hasil dari pengumpulan data sementara kepada teman teman yang dianggap bisa memberikan masukan sehingga bisa memberi masukan pada penelitian ini.

## **H. Tahap – Tahap Penelitian**

Pada saat melakukan penelitian ini, peneliti melakukan berbagai tahapan tahapan , seperti yang dikemukakan oleh Moleong yaitu pelaksanaan penelitian ada empat tahapan antara lain :

### 1) Tahap pra-lapangan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan rancangan penelitian, memilih lapangan penelitian, mengurus surat perizinan,serta memanfaatkan informasi dari pihak lembaga.

### 2) Tahap pekerjaan lapangan

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan bahan pertanyaan yang berkaitan dengan kredit macet yang terjadi di Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung, data tersebut didapatkan dengan cara observasi, dokumentasi serta wawancara.

### 3) Tahap analisis data

Pada tahap ini data yang diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi Koperasi Wanita Mawar Bangkit Blitar dan KSU Mitra Utama Mandiri Tulungagung kemudian peneliti melakukan penafsiran data dengan permasalahan yang diteliti. Kemudian dilakukannya pengecekan keabsahan data, dan metode perolehan yang benar benar

actual guna memberikan makna data didalam menentukan serta memahami konteks penelitian yang sedang diteliti.

4) Tahap penulisan laporan

Pada tahap ini dilakukan penyusunan hasil penelitian, yang kemudian dilakukan konsultasi hasil penelitiannya dengan dosen pembimbing guna mendapatkan perbaikan ,saran saran untuk menyempurnakan skripsi dengan menggunakan laporan tertulis. Kemudian langkah terakhir melakukan pengurusan perlengkapan persyaratan ujian skripsi.